

MYOR

Rapor Emiten

Sejak 2021

Mei 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Mayora Indah Tbk
Tanggal Berdiri : 17 Februari 1977
IPO : 4 Juli 1990
Bisnis Utama : Makanan & Minuman

Kegiatan Usaha :



Biskuit



Kembang Gula



Kopi

Pemegang Saham

PT Unita Branindo	: 32,93%
PT Mayora Dhana Utama	: 26,14%
Jogi Hendra Atmadia	: 25,24%
Masyarakat	: 15,69%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki 5 entitas anak yaitu PT Sinar Pangan Barat, PT Sinar Pangan Timur, PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, dan Mayora Nederland BV. Perseroan memiliki beberapa merk produk-produk ternama yang seperti permen Kopiko, biskuit Astor, wafer Beng Beng, Choki-choki, minuman sereal Energen, dan minuman Kopi Torabika Duo serta Duo Susu.



Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penjualan lokal sebesar 61,89% dan ekspor sebesar 38,11% ke berbagai negara.. Perseroan merupakan market leader untuk beberapa produk seperti permen kopi di dunia dengan merk Kopiko dan biskuit dengan pangsar 40% di tahun 2021.



Jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia mengalami peningkatan yang cepat, dimana CAGR 2002-2016 sebesar 10%.



Industri snack dunia mengalami peningkatan dengan CAGR 7,1% pada tahun 2015-2020. Selain itu, Industri snack dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR 4,16% pada tahun 2022-2027. Industri snack Indonesia juga diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR 11,65% pada tahun 2022-2027.



Industri kembang gula di Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR 6,2% di tahun 2017-2020. Industri kembang gula dan makanan ringan Indonesia diperkirakan akan tetap meningkat dengan CAGR 9,03% pada tahun 2022-2027. Selain itu, Industri kembang gula dan makanan ringan dunia juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan dengan CAGR 2,46% pada tahun 2022-2027.



Industri kopi instan di Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR 9,60% pada tahun 2022-2025. Konsumsi kopi di dunia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 1,6% pada tahun 2019-2021. Industri kopi dunia diperkirakan akan tetap meningkat dengan CAGR 5,94% pada tahun 2022-2025.

Sumber: [Laporan Tahunan](#), [CNBC Indonesia](#), [World Bank](#), [CEIC Data](#), dan [Statista](#)

Narasi

MYOR mengalami peningkatan pendapatan di kuartal I tahun 2022 sebesar 3,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode waktu yang sama. Peningkatan penjualan terjadi karena penjualan secara lokal mengalami peningkatan sebesar 7,68%.

Pabrik baru Mayora di Filipina telah beroperasi dan diperkirakan dapat membuat pertumbuhan penjualan di tahun 2022 menjadi 8% dengan asumsi kenaikan rata-rata harga jual sebesar 3% dan pertumbuhan volume 5%

MYOR mempertahankan target pertumbuhan penjualan konservatif sebesar 5-10%. Perusahaan juga berencana meluncurkan beberapa produk baru untuk mendukung target tersebut. Peluncuran produk baru akan menambah sumber pendapatan bagi Perseroan serta dapat meningkatkan pasarnya.

Kondisi pandemi yang membaik akan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, dimana akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sehingga pembelanjaan masyarakat terutama pada barang non-esensial seperti makanan ringan akan meningkat.

Sumber: [Laporan Keuangan](#), [Pasar Dana](#), [Kontan](#), dan [Bisnis.com](#)



Risiko

Terjadinya penurunan terhadap laba bersih pada kuartal I 2022 sebesar 62,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode waktu yang sama. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan beban pokok penjualan sebesar 14,98% akibat meningkatnya harga bahan baku dan pembungkus produk, serta beban pengiriman perusahaan yang masih perlu ditangani lebih baik.

Harga bahan baku utama produk MYOR mengalami peningkatan pada kuartal IV tahun 2021 yaitu kopi, gandum dan CPO sebesar 24%, 12%, dan 17% sehingga MYOR harus melakukan penyesuaian harga pada periode waktu tersebut. Hal ini telah mempengaruhi kemampuan MYOR meningkatkan laba hingga awal tahun 2022 dan masih dapat terus menekan peningkatan nilai laba di periode waktu ke depan.

Harga komoditas global yang tidak pasti juga merupakan tantangan bagi perusahaan yang masih harus dihadapi di tahun 2022.

Sumber: Laporan Keuangan, Suara.com, Kontan, dan Bisnis.com



Kinerja Keuangan

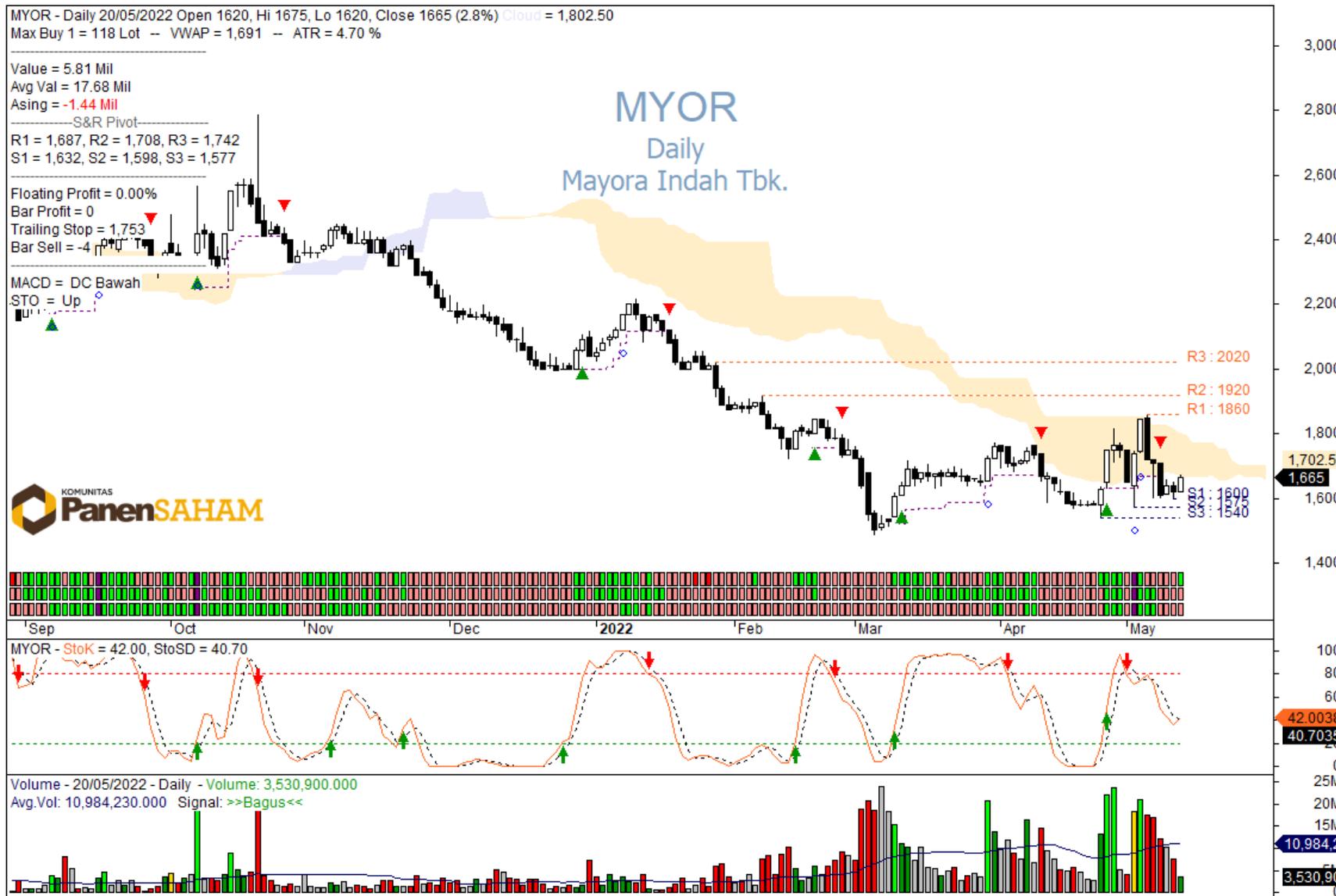
LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Jutaan Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Penjualan	25.027	24.477	27.905	7.586
Beban Pokok Penjualan	-17.109	-17.178	-20.982	-5.934
Laba Kotor	7.917	7.299	6.923	1.652
Beban Lain-lain	-4.745	-4.468	-5.151	-1.211
Laba Operasi	3.172	2.831	1.772	442
Beban Keuangan	-468	-147	-223	-39
Pajak	-653	-586	-339	-89
Laba Bersih	2.051	2.098	1.211	314

NERACA				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Aset Lancar	12.776	12.839	12.970	15.069
Aset Tidak Lancar	6.262	6.939	6.948	7.009
Total Aset	19.038	19.778	19.918	22.078
Liabilitas Jangka Pendek	3.714	3.475	5.571	6.051
Liabilitas Jangka Panjang	5.412	5.031	2.987	4.354
Total Liabilitas	9.126	8.506	8.558	10.405
Ekuitas	9.912	11.271	11.360	11.673

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Miliar Rupiah	2019	2020	2021	3M 2022
Arus Kas Operasional	3.304	3.716	1.521	408
Arus kas Investasi	-1.845	-1.111	-180	-280
Arus Kas Pembiayaan	-865	-1.866	-438	1.222
Periode Akhir Uang Tunai	2.982	3.778	4.796	4.364

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

1540-1575

Risiko

-7,51%-5,41%

Resisten

1860 - 1920

Reward

11,71%-15,32%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN KOMUNITAS PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

